

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif berbasis desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan utama desain korelasional adalah mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang relevan, sekaligus menganalisis kemungkinan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2021). Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* mengacu pada strategi pengambilan data di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara serentak pada satu waktu tertentu tanpa pengulangan selama proses penelitian (Nursalam, 2020). Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, dukungan suami, dan kelengkapan imunisasi lanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi lanjutan di Desa Sri Gunung Wilayah Kerja Puskesmas Sri Gunung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Desa Sri Gunung Wilayah Kerja Puskesmas Sri Gunung. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2025.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau unit analisis yang menjadi fokus penelitian, di mana generalisasi hasil studi akan didasarkan padanya. Setiap individu atau objek yang menjadi target pengukuran dalam kajian ini termasuk ke dalam elemen populasi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 25-60 bulan di Desa Sri Gunung pada bulan juni 2025 sebanyak 217 orang yang terbagi dari 5 posyandu yaitu Posyandu harapan jaya sebanyak 42 orang, posyandu mawar 1 sebanyak 55 orang, poyandu anggrek sebanyak 38 orang, poyandu mawar 2 sebanyak 56 orang dan posyandu tunas harapan sebanyak 26 orang.

### 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling menggunakan pendekatan *proportionate stratified random sampling* yang melibatkan pemecahan populasi menjadi strata, pemilihan sampel acak sederhana dari masing-masing strata, dan penggabungan sampel-sampel tersebut untuk membentuk satu set sampel yang representatif (Masturoh, 2018).

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai balita usia 25-60 bulan di Desa Sri Gunung  
Wilayah Kerja Sri Gunung
- 2) Ibu mampu membaca berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami gangguan kesehatan.
- 2) Ibu tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang mempunyai balita dengan kondisi khusus tidak boleh diberikan imunisasi seperti balita dengan autoimun
- 4) Ibu yang mempunyai balita saat penelitian berusia lebih dari 60 bulan

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai

berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{217}{1 + 217(0,1)^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 217(0,01)}$$

$$n = \frac{217}{1 + 2,17}$$

$$n = \frac{217}{3,17}$$

$$n = 68,4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang ibu yang mempunyai anak usia 25-60 bulan di Desa Sri Gunung. Pengambilan sampel berdasarkan *proportionate stratified random sampling* masing-masing posyandu disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel**

No	Posyandu	Populasi	$ni=Ni/N \times n$	Sampel
1	Posyandu Harapan Jaya	42	$42/217 \times 68$	13
2	Posyandu Mawar 1	55	$55/217 \times 68$	17
3	Posyandu Anggrek	38	$38/217 \times 68$	12
4	Posyandu Mawar 2	56	$56/217 \times 68$	18
5	Posyandu Tunas Harapan	26	$26/217 \times 68$	8
	Jumlah	217		68

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan langkah-langkah sistematis yang dilaksanakan peneliti dalam mengukur atau memengaruhi suatu variabel. Definisi ini memberikan batasan konseptual suatu variabel dengan merinci prosedur atau metode yang perlu dijalankan peneliti guna memperoleh data terkait variabel tersebut (Priadana, 2021). Dalam konteks penelitian ini, definisi operasional dirangkum secara terstruktur dalam bentuk tabel untuk memastikan kejelasan dan konsistensi pengukuran.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara dan Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Variabel Independen: Pengetahuan Ibu	Hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu tentang imunisasi lanjutan meliputi pengertian, jenis imunisasi lanjutan, manfaat dan efek samping imunisasi lanjutan	Lembar kuesioner tentang imunisasi lanjutan terdiri dari 20 pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban pada pertanyaan favorable benar (1), salah (0) dan pertanyaan unfavorable benar (0) salah (1)	1. Baik: 76-100% (16-20) 2. Cukup: 56-75% (12-15) 3. Kurang: $\leq$ 55% (1-11)	Ordinal
Dukungan Suami	Dukungan suami kepada ibu untuk memberikan imunisasi lanjutan dan pemahaman tentang imnusasi lanjutan	Lembar kuesioner tentang dukungan suami sebanyak 10 pertanyaan dengan alternatif jawaban : Sangat Tidak Setuju (skor 1) Tidak Setuju (skor 2) Setuju (skor 3) Sangat Setuju(skor 4)	1. Mendukung jika nilai $\geq$ median (26,5) 2. Tidak mendukung nilai $\geq$ median (26,5)	Ordinal
Variabel Dependen: Kelengkapan Imunisasi Lanjutan	Kelengkapan Imunisasi Lanjutan adalah Imunisasi yang dimulai usia 2 sampai 5 tahun mempertahankan kekebalan diatas perlindungan atau memperpanjang masa perlindungan	Buku KIA	1. Lengkap (memperoleh Imunisasi Lanjutan secara lengkap dan tepat waktu) 2. Tidak lengkap (tidak mendapatkan Imunisasi Lanjutan yaitu DPT dan Campak lanjutan)	Nominal

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel merujuk pada komponen yang merepresentasikan karakteristik, atribut, atau parameter yang melekat pada unit penelitian dalam kaitannya dengan suatu fenomena yang dikaji (Arikunto, 2021).

### **1) Variabel Independen**

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang dimanipulasi atau dikendalikan dalam eksperimen untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lain (Arikunto, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup pengetahuan ibu dan dukungan suami.

### **2) Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan parameter yang muncul sebagai konsekuensi dari hubungan fungsional dengan variabel bebas atau akibat intervensi yang diberikan (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kelengkapan imunisasi lanjutan.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1) Teknik Pengumpulan Data**

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian No 484/KEP/EC/UNW/2025
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Sri Gunung.

- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Desa Sri Gunung.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Sri Gunung peneliti meminta data di Desa Sri Gunung mengenai data balita.
- e) Penelitian ini dibantu oleh 2 orang enumerator yang bertugas dalam membagi kuesioner kepada responden
- f) Sebelum dilakukan penelitian, penelitian melakukan persamaan persepsi dengan menjelaskan tujuan dan tata cara penelitian kepada enumerator
- g) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- h) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- i) Menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner
- j) Memberikan lembar kuesioner pengetahuan tentang imunisasi lanjutan kepada responden
- k) Memberikan lembar kuesioner dukungan suami kepada responden
- l) Melakukan pengisian kelengkapan imunisasi lanjutan dengan melihat buku KIA.
- m) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

- n) Penelitian dilakukan pada saat kunjungan posyandu dan didapatkan responden sebanyak 47 responden dan melalui kunjungan rumah sebanyak 21 responden

## **2) Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran, perhitungan mandiri, seperti dalam bentuk angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan dan dukungan suami dengan kuesioner. Sedangkan, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain, seperti laporan, profil, buku pedoman, atau referensi pustaka dari berbagai institusi atau lembaga (Priadana, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah pengukuran kelengkapan imunisasi lanjutan dengan melihat buku KIA.

## **3) Instrumen Penelitian**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Lembar Kuesioner Pengetahuan Ibu

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah instrument yang telah baku atau teruji validitas dan reabilitasnya dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Dwi Apriliani Puspitawati (2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Praktek Pemberian Imunisasi Lanjutan Pada Ibu Yang Mempunyai Baduta Usia 18-24 Bulan di Puskesmas Kunduran Kabupaten Blora ”. Kuesioner terdiri dari 20 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Benar (skor 1) dan Salah (skor 0) pada pertanyaan favorabel. Pada pertanyaan unfavorabel maka Benar (skor 0) dan salah (1).

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan**

Variabel	Indikator	No Soal		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penegtahuan Ibu	Pengertian	1	2	2
	Tujuan	3,6,7	4,5	5
	Tempat pelayanan	8,11	9,10	2
	Macam-macam imunisasi lanjutan	12,13	-	2
	Tujuan imunisasi	14,15		2
	Efek samping lanjutan	16,17,18,19,20		5

b) Lembar Kuesioner Dukungan Suami

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan suami diadopsi dari penelitian Riana Indah Ningrum (2019) dengan judul “Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Booster dan Campak Pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan

Gambir Tahun 2019”. dan. berisi 10 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Sangat Tidak Setuju (skor 1), Tidak Setuju (skor 2), Setuju (skor 3), dan Sangat Setuju (skor 4) pada pernyataan favorabel. Pernyataan unfavorabel dengan alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (skor 4), Tidak Setuju (skor 3), Setuju (skor 2), dan Sangat Setuju (skor 1)

**Tabel 3.4**  
**Dukungan Suami**

Variabel	Indikator	No Soal		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Suami	Dukungan instrumental	1,2,3	-	3
	Dukungan informasi	4	7	2
	Dukungan emosional	5,8	6	3
	Dukungan penghargaan	9,10		2

c) Instrument Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kelengkapan imunisasi lanjutan dengan melihat data kunjungan imunisasi lanjutan di buku KIA yang dimasukkan pada format pengumpulan data kelengkapan imunisasi lanjutan.

**4) Uji Instrument**

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas yang dijelaskan di bawah ini.

**a) Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu item dalam instrumen penelitian. Bila  $r$  hitung lebih besar dari tabel, maka kuesioner dikatakan valid dan dapat dipakai untuk penelitian (Arikunto, 2019). Uji validitas dilakukan dengan Product Moment terhadap item-item pertanyaan dari variabel penelitian. Uji validitas kuesioner pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi lanjutan yang dilakukan terhadap 20 responden menunjukkan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,444), maka seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Uji validitas kuesioner dukungan suami yang dilakukan terhadap 20 responden menunjukkan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,444), maka seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

**b) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 dan 0,6 reliabilitasnya semakin tinggi, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah (Arikunto, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's Alpha terhadap seluruh pertanyaan dari variabel penelitian. Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi lanjutan yang dilakukan terhadap 20 responden hasil uji reliabilitas dengan nilai

*Cronbach alpa* >0,6 yaitu 0,986 maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dukungan suami yang dilakukan terhadap 20 responden dengan hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach alpa* >0,6 maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

## **G. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

### 3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebar atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar.

#### 5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

#### 6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

### **H. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Tahap pertama dalam menganalisis temuan penelitian adalah melakukan proses penyuntingan. Apabila terdapat respons yang kurang lengkap, peneliti berupaya melakukan pengumpulan data ulang untuk menyempurnakan informasi yang dibutuhkan. Namun, jika upaya tersebut tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak memadai akan dikeluarkan atau tidak dimasukkan ke dalam tahap pemrosesan data, yang kemudian diberi label data missing.

## 2. *Scoring*

Scoring adalah penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Scoring pada penelitian ini adalah:

### a. Scor untuk pertanyaan pada pengisian kuesioner :

#### 1) Pertanyaan Favorable

Benar = 1

Salah = 0

#### 2) Pertanyaan Unfavorable

Benar = 0

Salah = 1

### b. Scor untuk pernyataan pada pengisian kuisisioner:

#### 1) Pernyataan Favorable

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Setuju (S) = 3

Sangat Setuju = 4

#### 2) Pernyataan Unfavorable

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Tidak Setuju (TS) = 3

Setuju (S) = 2

Sangat Setuju = 1

## 3. *Coding*

Setelah seluruh instrumen kuesioner melalui tahap penyuntingan, proses selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengkodean (*coding*). Tahap ini melibatkan konversi data yang semula berbentuk naratif atau alfabetis menjadi format numerik untuk memungkinkan analisis kuantitatif. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

- 3) Baik : Kode 1
- 4) Cukup : Kode 2
- 5) Kurang : Kode 3

b. Dukungan Suami

- 1) Mendukung : Kode 1
- 2) Tidak Mendukung : Kode 2

c. Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

- 1) Lengkap : Kode 1
- 2) Tidak Lengkap : Kode 2

4. *Data Entry*

Proses entri data merupakan aktivitas mengumpulkan tanggapan atau hasil jawaban subjek penelitian yang selanjutnya diolah menggunakan aplikasi komputer melalui sistem pengkodean berbasis numerik (angka) maupun alfabetik (huruf).

5. *Cleaning*

Tahap verifikasi data wajib dijalankan pasca pengumpulan seluruh informasi dari responden atau sumber terkait. Proses ini bertujuan

mendeteksi adanya kesalahan pengodean, kelengkapan data, serta indikator lain yang berpotensi mengganggu validitas hasil. Apabila terdapat ketidakakuratan atau kekurangan, langkah penyesuaian atau perbaikan harus segera diterapkan untuk memastikan data memenuhi standar analisis yang ditetapkan.

## **I. Analisis Data**

### **1) Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti secara terpisah. Pemilihan bentuk analisis ini ditentukan oleh jenis data yang dimiliki (Notoatmodjo, 2018). Penerapan metode ini memungkinkan peneliti menampilkan distribusi frekuensi data melalui penghitungan persentase, khususnya untuk variabel seperti pengetahuan, dukungan suami dan kelengkapan imunisasi lanjutan, guna memperoleh gambaran komprehensif tentang pola penyebaran data.

### **2) Analisis Bivariat**

Analisis dua variabel merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan atau interdependensi antara dua variabel dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada kajian ini, pengolahan data dilakukan melalui uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat signifikansi statistik 95% ( $p < 0,05$ ) guna mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas dan

variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p \leq 0,05$ :  $H_0$  ditolak yang berarti hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi lanjutan di Desa Sri Gunung Wilayah Kerja Puskesmas Sri Gunung.
- b. Jika nilai  $p > 0,05$ : Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi lanjutan di Desa Sri Gunung Wilayah Kerja Puskesmas Sri Gunung.